



**Prof Dr Nurkhasanah Msi Apt**  
(Ketua Halal Centre  
Universitas Ahmad Dahlan)

Implementasi kewajiban sertifikasi halal pada semua produk yang beredar di wilayah Indonesia seperti termaktub dalam Undang-Undang no 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal adalah amanat rakyat kepada negara. Aturan kewajiban tersebut sangat menenangkan bagi konsumen muslim, karena akan memberikan kemudahan dalam memilih produk-produk yang sudah jelas kehalalannya. Umat muslim meyakini bahwa mengkonsumsi yang halal adalah bagian dari kesempurnaan ibadah.

## Implementasi Halal dan Thayyib Industri RT

Aturan kewajiban sertifikasi tersebut, mempunyai dampak yang sangat besar dalam dunia industri, karena sertifikasi halal menuntut diterapkannya Sistem Jaminan Halal (SJH). Effort untuk penerapan ini sangat besar, apalagi untuk usaha-usaha kecil dan mikro. Masa 5 tahun sejak diundangkan, UU JPH belum efektif berlaku. Oleh karenanya dalam UU no 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah merevisi ketentuan kewajiban sertifikasi halal pada usaha kecil dan mikro tersebut dengan didasarkan atas pernyataan pelaku usaha mikro dan kecil (self declare) yang akan dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).  
Self declare oleh pelaku usaha mikro dan kecil yang dibolehkan menurut UU no 11 tahun 2020, tidak boleh dilepas

### LENTERA

liarkan, agar jaminan kehalalan bagi konsumen tetap terjaga. Perguruan Tinggi melalui Halal Centre yang sudah dibentuk, sangat diharapkan untuk bisa berperan memberikan pendampingan, karena memiliki sumber daya yang kompeten. Pemahaman terhadap prinsip sistem jaminan halal dan implementasinya pada usaha kecil dan mikro sangat diperlukan dalam proses pendampingan ini.  
Upaya implementasi prinsip halal dan thayyib pada industry rumah tangga harus memperhatikan penggunaan bahan yang terjamin kehalalannya. Permasalahan bahan yang digunakan dalam proses produksi adalah hal yang sangat krusial. Usaha Industri Rumah tangga dianjurkan untuk menggunakan bahan-bahan yang sudah tersertifikasi

halal, dan bahan-bahan yang sudah terjamin kehalalannya tanpa melalui proses sertifikasi (yang terkategori sebagai positive list). Usaha mikro dan kecil juga perlu ditekan untuk memilih bahan-bahan yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Sehingga produk yang dihasilkan akan memenuhi kriteria thayyib.  
Kehalalan suatu produk juga sangat ditentukan oleh proses produksi yang dilakukan. Walaupun proses produksi pada industry kecil dan mikro umumnya sederhana, namun prinsip bahwa proses yang dilakukan menjamin tidak terjadinya kontaminasi barang-barang najis dan non halal merupakan hal yang sangat penting. Lokasi usaha yang sebagian besar masih bergabung dengan rumah tinggal merupakan permasalahan yang dialami sebagian besar usaha mikro dan kecil.

Oleh karenanya, pemisahan peralatan produksi, penggunaan pakaian khusus produksi, pengosongan aktivitas lain selama produksi dan pemberlakuan larangan bagi karyawan yang sedang sakit untuk mengikuti produksi merupakan hal-hal prinsip yang harus diberlakukan, sebagai usaha menghasilkan produk yang halal dan thayyib.  
Produk-produk dari usaha kecil dan mikro biasanya sangat dinamis dalam merespon pasar, dan sangat kreatif dalam mengembangkan produk-produk baru. Sehingga, pemahaman tentang prinsip-prinsip pengembangan produk baru juga perlu diperhatikan. Kegemaran gaya hidup ala korea misalnya, membuat usaha-usaha mikro merespon dengan berinovasi produk-produk bergaya Korea. Dalam hal ini, prinsip-prinsip

penamaan produk juga perlu ditekankan. Nama produk tidak boleh mengarah kepada aktivitas peribadatan tertentu, mengarah kepada perbuatan syirik, tidak senonoh, serta menyerupai produk-produk yang haram perlu difahami. Nama produk seperti bakso setan, mie pocong, sate kuntulanak tidak diperkenankan. Nama yang menyerupai produk haram seperti kopi beer, walaupun tidak mengandung alkohol juga tidak diperbolehkan, kecuali yang sudah secara turun temurun diketahui tidak memabukkan seperti bir plotok.  
Produk yang halal dan thayyib, akan dihasilkan dari proses yang sudah didesain dari awal. Produk halal dan thayyib diharapkan memberikan manfaat bagi jasmani dan ketenangan bagi ruhani. (\*)

### PEJABAT DINKES DILANTIK

## Tingkatkan Layanan Kesehatan Masyarakat

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta melantik pejabat fungsional Dinas Kesehatan (Dinkes) di kompleks Kantor Pemda, Selasa (22/2). Sebanyak 70 pejabat diambil sumpah janji sesuai dengan keputusan bupati. "Pejabat terlantik yang meliputi dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, nutrisi, apoteker, ahli gizi agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai tanggungjawab yang diberikan. Melalui kemampuan yang dimiliki tentu dapat mendukung tugas dan tanggung jawab tersebut," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.  
Diungkapkan, pemda Gunungkidul mengemban



KR-Istimewa

### Pelantikan pejabat fungsional kesehatan.

tanggungjawab dalam memenuhi hak dasar kesehatan. Maka dari itu pejabat di lingkungan Dinkes yang mengemban amanah layanan kesehatan harus memiliki semangat pengabdian dan melayani masyarakat dengan kemampuan kapabilitas kompetensi,

komitmen dan integritas tinggi. "Harus ditingkatkan kepercayaan publik melalui kinerja yang ramah dan responsif," ujarnya. Bupati menambahkan, melalui peningkataan layanan, diharapkan mampu mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. (Ded)

### PUTING BELIUNG TERJANG SEMANU

## Ratusan Rumah Rusak

**WONOSARI (KR)** - Ratusan rumah milik warga Kalurahan Mijahan dan Pacarejo, Semanu, Gunungkidul rusak beberapa diantaranya roboh rata dengan tanah diamuk puting beliung disertai hujan deras Selasa (22/2) pagi.



KR-Bambang Purwanto

### Rumah roboh diterjang puting beliung di Semanu.

Tidak menimbulkan korban jiwa dalam kejadian tersebut tetapi dampak bencana alam yang tidak diduga-duga tersebut menyebabkan kerugian materi mencapai miliaran rupiah.

"Kerusakan terbanyak pada bagian atap hampir seluruh genteng hancur disapu angin," kata Bhabinkamtibmas Semanu, Briptu Widya Pangestika di lokasi kejadian.  
Data yang dihimpun di lokasi kejadian berdasarkan pendataan sementara ada 236 rumah rusak dan di Padukuhan Mijahan,

Sambirejo, Semanu terdapat satu rumah milik Tukijan (50) roboh, rumah Mujiyanto (45). Sedangkan berdasarkan data sementara, rumah rusak kategori berat dan sedang mencapai 51 rumah. Selain itu terdapat puluhan rumah rusak tertimpa pohon besar yang bertumbangan diterjang puting beliung. Angin puting beliung juga menerjang rumah milik Sunyoto (54) dan beberapa rumah kategori rusak berat dan ringan sedang dalam pendataan Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) Kabupaten Gunungkidul. Dari sejumlah rumah rusak terbanyak di Padukuhan Jelok, Pacarejo dan juga Padukuhan Sambirejo, Mijahan Kapanewon Semanu, Gunungkidul.  
Wakil Bupati Gunungkidul, Heri Susanto yang melihat langsung kondisi di lapangan setelah kejadian bencana meminta se-

jumlah elemen maupun aparatatur pemerintah bergerak cepat mengatasi dampak bencana. Atas nama pemerintah turut prihatin dengan kejadian ini, belum diketahui secara pasti kerugian akibat bencana ini. "Kami minta semua elemen bergerak cepat, dan semoga bisa segera teratasi," terang Heri Susanto. (Bmp)

## WP Segera Melaporkan SPT Tahunan

**WATES (KR)** - Seluruh Wajib Pajak (WP) Kulonprogo untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan sebelum jatuh tempo, yaitu tiga bulan setelah berakhirnya tahun pajak (31 Maret) untuk WP Orang Pribadi dan empat bulan setelah berakhirnya tahun pajak (30 April) untuk WP Badan.

Ajakan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo itu disampaikan saat melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi Tahun Pajak 2021 melalui e-Filing pada kegiatan Pekan Panutan Penyampaian SPT Tahunan yang diadakan KPP Pratama Wates di Rumdin Bupati, Jumat (18/2). Selain bupati yang menyampaikan SPT Tahunan, juga wabup dan sekretaris daerah.

Sutedjo juga mengingatkan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Kulonprogo wajib menyampaikan SPT Tahunan secara online melalui e-Filing, sesuai Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8 Tahun 2015. "ASN Kulonprogo diharapkan segera menyampaikan e-Filing agar dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya," tandasnya.

Kepala KPP Pratama Wates, Nashrul Asyir menyampaikan bahwa penyampaian SPT Tahunan melalui e-Filing dapat memberikan lebih banyak manfaat, terlebih di

masa pandemi Covid-19 saat ini. Wajib Pajak tidak perlu datang ke kantor pajak karena e-Filing dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, dimana saja dan kapan saja. Namun jika Wajib Pajak masih kesulitan dalam menyampaikan SPT Tahunan, Wajib Pajak dapat memanfaatkan layanan konsultasi online atau mengunjungi Layanan Pojok Pajak KPP Pratama Wates yang kembali hadir di beberapa Kapanewon dan Kalurahan di Kulonprogo selama bulan Februari sampai Maret 2022. Pojok Pajak diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih dekat kepada Wajib Pajak dan mengurangi kepadatan antrian di kantor pajak.

Selain itu, Nashrul Asyir juga mensosialisasikan tentang Program Pengungkapan Sukarela (PPS) sebagai implementasi dari Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) tahun 2021. PPS bertujuan memberikan kesempatan kepada Wajib Pajak untuk melaporkan/mengungkapkan kewajiban perpajakan yang belum dipenuhi secara sukarela melalui pembayaran PPh berdasarkan pengungkapan harta yang belum tercantum pada SPT Tahunan Tahun Pajak 2020. Program tersebut dilaksanakan sampai dengan 30 Juni 2022. (Wid/Rul)

### MENJAGA AGAR TAK HILANG DI PASARAN

## Perajin Tahu-Tempe Tetap Produksi

**SENTOLO (KR)** - Perajin tahu dan tempe di Kabupaten Kulonprogo memutuskan tidak ikut aksi mogok. Ketua Paguyuban Tahu Murni Wonobroto Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo, Ponimin Harjono menegaskan pihaknya tetap beroperasi membuat tahu, kendati perajin tahu se-Pulau Jawa menggelar aksi mogok selama tiga hari, Senin-Rabu (21-23/2).

"Di Tuksono, khususnya Wonobroto mungkin tidak ikut-ikutan mogok produksi, karena tahu merupakan kebutuhan ekonomi menengah ke bawah. Apalagi tahu setiap hari dibutuhkan masyarakat. Artinya kami tetap produksi," tegasnya, Senin (21/2)  
Pihaknya sudah mendengar tentang rencana aksi mogok produksi tahu dan tempe se-Jawa sejak Minggu (20/2). Informasi terse-

but ditindaklanjuti dengan mengumumkannya ke anggota Paguyuban Tahu Murni Wonobroto untuk menentukan sikap apakah akan ikut aksi mogok produksi atau tidak. Pengurus dan anggota paguyuban sepakat mereka tetap memproduksi tahu.  
Selain untuk menjaga agar dapur tetap ngebul, tidak ikutnya perajin tahu Wonobroto dalam aksi mogok juga untuk menjaga ketetapan pelanggan. Pihaknya khawatir kalau ikut mogok maka konsumen akan beralih ke pemasok lain. "Kami khawatir perajin lain memanfaatkan kesempatan sehingga ngedrop di pasaran yang selama ini kami cukupi. Kan kami rugi sendiri," ungkapnya.

Pedukuhan Wonobroto sentra industri tahu terbesar di Kabupaten Kulonprogo. Tercatat 43 perajin



KR-Asrul Sani

### Perajin tempe di Bendungan, Kabul tetap produksi.

dalam sehari mampu memproduksi dua ton tahu. Produk mereka pasarkan di seluruh wilayah DIY. Sehingga kalau mereka mogok produksi, maka produk tahu berpotensi hilang di pasaran DIY.  
Perajin tahu lainnya, Samsuri (30) warga Wonobroto menjelaskan, harga kedelai di pasaran saat ini Rp 11.500 perkilogram (kg). Sebelumnya di bawah Rp 10.000 perkg. Agar tidak

merugi maka dalam memproduksi tahu dirinya mengurangi ukurannya. "Kalau biasanya ketebalan tahu lima centimeter (cm) maka sekarang kami kurangi menjadi 3,5 cm," ujar Samsuri.

Siasat lain yang diterapkan Samsuri membatasi stok tahu. Langkah ini untuk mengantisipasi menurunnya kualitas tahu jika terlalu lama disimpan. (Rul)

### POLDA DIY - PONPES NURUL QUR'AN KOKAP

## MoU Pembinaan Mental Keagamaan dan Rohani

**KOKAP (KR)** - Bidang Profesi dan Pengamanan (Bid Propam) Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta (Polda DIY) dan Pengasuh Pondok Pesantren (Ponpes) Nurul Quran Kapanewon Kokap Kulonprogo menandatangani kesepakatan bersama terkait pembinaan mental keagamaan dan rohani bagi personel Polda DIY yang mempunyai catatan kasus, setelah anggota melalui proses sidang disiplin atau kode etik Polri.



KR-Istimewa

### Kombes Pol Syaiful Anwar MH (tengah) foto bersama Pengasuh Ponpes Nurul Quran Kokap.

"Harapan kami kerjasama dengan pondok pesantren ini bisa memberikan saran atau masukan terkait bimbingan keagamaan serta bisa menyetujui hati para anggota kami. Karena selama ini kami melakukan pendekatan sanksi secara tindakan disiplin ataupun tindakan berupa penempatan di ruangan khusus. Harapan kami dengan Pak Ustad dan pengasuh pondok pesantren ini, bisa menyetujui hati para personel yang mempunyai catatan pelanggaran," jelasnya.  
Pengasuh Ponpes Nurul

Quran Ustad Nur Wakhid mengatakan atas nama pribadi dan keluarga besar pondok mengucapkan terima kasih atas kehormatan yang diberikan kepada ponpes yang dipimpinnya. Ada pun santri yang menuntut ilmu di Ponpes Nurul Quran 90% masih berusia pelajar dan mahasiswa.  
Nur Wakhid merinci kegiatan santri yang selama ini dilakukan, di mulai dari sebelum shubuh, kemudian melaksanakan sekolah sesuai tingkatannya (SD, SMP, SMA, PT). (Rul)

### MINYAK GORENG MASIH LANGKA

## Diperdag Siap Operasi Pasar Lagi

**WONOSARI (KR)** - Meskipun jumlah pasokan dari distributor terus ditambah, tetapi masih terjadi kelangkaan minyak goreng diseluruh wilayah Gunungkidul. Toko-toko swalayan yang selama ini menjadi pengecer belum mampu mencukupi kebutuhan masyarakat.  
Pengiriman barang masih terbatas. Begitu kiriman datang dipajang se-saat sudah habis dibeli konsumen. Padahal, dalam peninjauan di distributor yang ada di Siyono, Logandeng, Playen, Gunungkidul jumlahnya cukup lumayan. Ada 1.500 katon isi botol 1 literan dan 2.000 katon isi 2 literan. Tetapi begitu didistribusi juga langsung habis di pasaran.



KR-Endar Widodo

### Petugas Diperdag tinjau Distributor di Siyono.

"Dinas Perdagangan Gunungkidul sudah mengajukan permohonan ke Kemdag untuk operasi pasar lagi, tetapi belum turun," kata Kepala Seksi (Kasi) Perdagangan Dinas Perdagangan Gunungkidul Sigit Haryanto, Selasa (22/2).

Sambil menunggu ijin operasi pasar, Diperdag Gunungkidul terus melakukan pemantauan gudang-gudang distributor, toto 2 moderen dan pasar untuk memastikan arus distribusi minyak goreng menjadi lancar dan tidak ada pihak-pihak yang

menimmbul atau memanfaatkan untuk kepentingan seseorang.

Banyak toko yang tidak menyediakan minyak goreng, jika pun ada yang punya harganya tidak sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah. Di pasar tradisional pedagang menjual antara Rp 15 ribu hingga Rp 20 ribu per liter sesuai dengan merek serta kebijakan penjual masing-masing.

"Sebaiknya masyarakat mengambil hikmah atas kelangkaan minyak goreng ini dengan mengurangi konsumsi minyak goreng, lebih hemat dan sehat," tambah Wakil Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Ari Siswanto. (Ewi)